

Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di BPM Sri Rahayu Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai Tahun 2023

Elfrida Trinita Sidauruk
STIKes Mitra Husada Medan

Zulkarnain Batubara
STIKes Mitra Husada Medan

Rosmaga Rosmaga
STIKes Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel, Kwala Bekala Kec. Medan Johor
Korespondensi Penulis: hpnta5@gmail.com*

Abstract.Background: Factors that influence Antenatal Care (ANC) visits can reduce disability and maternal and fetal death rates. Antenatal Care is health care provided to pregnant women before and during pregnancy with the aim of early detection of maternal and fetal health problems. Objective: To determine factors that are related to Antenatal Care (ANC) visits. Method: This research uses an analytical survey with a cross sectional approach. The population taken was all pregnant women who visited antenatal care at PMB Sri Rahayu Dolok Masihul, namely 59 people. Sampling used a total sampling method of 59 people. Results: From the results of the univariate analysis, it was found that mothers who had ANC visits (86.7%), mothers who were highly educated (78.3%), mothers who were at low risk (86.7%), and mothers who did not work (84, 1%). The results of the chi square test showed a relationship between education (p value=0.000), age (p value= 0.008), employment (p value=0.013) and ANC visits. Suggestion: To continue to improve the quality of services for pregnant women and add counseling and education about the importance of antenatal care visits for pregnant women.

Keywords: Education, Age, Employment, Antenatal Care Visit

Abstrak.Latar Belakang: Faktor yang mempengaruhi kunjungan Antenatal Care (ANC) dapat menurunkan kecacatan dan angka kematian ibu dan janin.Antenatal Care merupakan perawatan kesehatan yang diajukan kepada ibu hamil sebelum dan selama hamil dengan tujuan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin. Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC). Metode: Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi yang di ambil adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di PMB Sri Rahayu Dolok Masihul adalah 59 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode Total sampling berjumlah 59 orang. Hasil: Dari hasil analisis univariat didapat ibu yang melakukan kunjungan ANC (86,7%), ibu yang berpendidikan tinggi (78,3%), usia ibu yang beresiko rendah (86,7%), dan ibu yang tidak bekerja (84,1%). Hasil uji chi square didapatkan hubungan antara pendidikan (p value=0,000), usia (p value= 0,008), pekerjaan (p value=0,013) dengan kunjungan ANC. Saran: Untuk dapat terus meningkatkan mutu pelayanan pada ibu hamil dan menambah konseling dan penyuluhan tentang pentingnya kunjungan antenatal care pada ibu hamil.

Kata kunci: Pendidikan, Usia, Pekerjaan, kunjungan antenatal Care

LATAR BELAKANG

Antenatal care diartikan sebagai pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari

ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti, 2016).

Berdasarkan data Dinas Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020 menunjukkan bahwa pada tahun 2020, cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Serdang Bedagai yakni K1 sebesar 89,6% dan K4 sebesar 94,4% Target untuk K1 dan K4 adalah 100%. Sedangkan tahun 2019 dilaporkan bahwa cakupan K1 dan K4 di Kota Medan yakni K1 sebesar 107,9% dan K4 sebesar 102,5%. Jumlah cakupan tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2018 K1 sebesar 100,5% dan K4 sebesar 106,6% dan di tahun 2017 K1 sebesar 83,20% dan K4 sebesar 88,55%.

Pemeriksaan kehamilan sangat penting dan wajib dilakukan secara teratur oleh ibu hamil. Karena dalam pemeriksaan kehamilan ibu dapat mengetahui perkembangan kehamilan, kondisi janin, dan penyakit atau kelainan pada kandungan sehingga dapat dilakukan penanganan secara dini. Selain itu, ibu hamil mendapat pengetahuan agar menuju kehamilan yang sehat dan keluarga yang berkualitas (Hutahaeen, 2021).

Berdasarkan Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11-12 Maret 2023 terhadap 20 orang ibu hamil di BPM Sri Rahayu Kec. Dolok Masihul kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023 Karakteristik ibu hamil yaitu usia ibu hamil rata- rata 21-35 tahun sebesar 85%, pendidikan ibu hamil sebagian besar SMA/ sederajat sebesar 65%, status pekerjaan ibu hamil sebesar 55% bekerja, paritas ibu hamil lebih dari 2 sebesar 70%, jarak kehamilan 3-5 tahun sebanyak 80% dan pendapatan keluarga kurang dari Upah Minimum Regional (UMR) sebesar 35%.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam *Antenatal Care* di BPM Sri Rahayu Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023”

KAJIAN TEORITIS

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan tenaga profesional (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang diterapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK) (Kemenkes RI, 2009). Pelayanan antenatal care (ANC) pada dasarnya tersedia bagi ibu hamil melalui kegiatan program Puskesmas. Kegiatan ini merupakan bagian dari program KIA yang berupaya mengubah sikap dan perilaku masyarakat kearah keamanan persalinan dan memperbaiki rujukan risiko kehamilan (Chaerunnisa, 2014).

Asuhan ini mencakup upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, dan akses bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai, serta melaksanakan tindakan kegawat-daruratan (Mufdlilah, 2020).

Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Pelayanan antenatal sesuai standar meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, serta intervensi umum dan khusus (sesuai risiko yang ditemukan dalam pemeriksaan) (Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, 2010). ANC juga merupakan wadah edukasi bagi ibu hamil dan keluarga mengenai pentingnya asupan makanan yang adekuat, mengurangi pekerjaan yang berat, serta dukungan emosional yang adekuat dari keluarga untuk ibu hamil (Fischer, 2012)

Berdasarkan hasil dari penelitian Anggun (2015) ada hubungan yang bermakna antara umur dan kunjungan *antenatal care* (ANC), hal ini dikarenakan menurut asumsi peneliti bahwa umur ibu yang memproduksi sehat lebih cenderung melakukan ANC karena mereka menginginkan anak yang sehat dan proses kelahiran lancar, sehat pada masa kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian Anggun (2015) didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kunjungan *antenatal care*, hal ini dikarenakan menurut asumsi peneliti bahwa ibu yang bekerja akan memiliki sedikit waktu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja, sedangkan ibu yang tidak bekerja, akan memiliki banyak waktu melakukan pemeriksaan kehamilan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Pada penelitian ini populasinya adalah ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di BPM Sri Rahayu yaitu sebanyak 59 orang. Cara pengumpulan data dilakukan dengan: Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di BPM Sri Rahayu Dolok Masihul. Setelah mendapatkan izin, kemudian saat ibu datang ke klinik untuk memeriksakan kehamilannya, lalu peneliti melakukan wawancara apakah sesuai dengan Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan interview (dalam hal observasi) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, dan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Sri Rahayu kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

No	Variabel	Jumlah (n=59)	Persentase (%)
1	Umur		
	Beresiko	8	13.3
	Tidak Beresiko	51	86.7
2	Pendidikan		
	Pendidikan Rendah	36	61.7
	Pendidikan Tinggi	23	38.3
3	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	28	46.7
	Bekerja	31	53.3
4.	Kunjungan Antenatal Care (ANC)		
	Tidak Teratur	34	58.3
	Teratur	25	41.7

Dari tabel diatas dari 59 responden ibu hamil pada kategori Umur mayoritas tidak beresiko sebanyak 51 orang (86.7%), kategori Pendidikan mayoritas berpendidikan rendah sebanyak 36 orang (61.7%), kategori Pekerjaan mayoritas yang bekerja sebanyak 31 orang (53.3 dan kategori Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) mayoritas melakukan kunjungan tidak teratur sebanyak 34 orang (58.3 %).

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan analisis data yang diperoleh dilapangan memberikan kontribusi hubungan antara kunjungan ANC dengan pendidikan, usia, dan pekerjaan di PMB Sri Rahayu dolok Masihul tahun 2023. Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan $p\ value=0,000 < \alpha=0,05$ ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kunjungan antenatal care di PMB Sri Rahayu dolok Masihul tahun 2023, dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kunjungan *antenatal care* di PMB Sri Rahayu Dolok Masihul tahun 2023 terbukti secara statistik.

Peneliti berasumsi bahwa ibu yang berpendidikan tinggi (jika ibu berpendidikan $\geq$ SMA) lebih sering melakukan kenjungan *antenatal care* sesuai standar dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendidikan rendah (jika pendidikan $<$ SMA), hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin seseorang khususnya ibu hamil semakin baik pula melakukan pemeriksaan kehamilan, karena pendidikan merupakan faktor yang penting bagi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya sehingga ibu hamil mendapatkan pengetahuan dan informasi-informasi tentang kehamilannya, pengetahuan seseorang akan menunjang ibu

hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan demi keselamatan dirinya dan lebih khususnya janin yang sedang dikandungnya.

Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan $p\text{ value} = 0,008 < \alpha = 0,05$ ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kunjungan *antenatal care* di PMB Sri Rahayu tahun 2023, dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kunjungan *antenatal care* di PMB Sri Rahayu tahun 2023 terbukti secara statistik. Peneliti berasumsi bahwa ibu yang usia produktif lebih sering melakukan kunjungan *antenatal care* sesuai standar dibandingkan dengan ibu memiliki usia tidak produktif, hal ini disebabkan ibu yang usianya terlalu muda sering kali mengalami ketidaksiapan mental tentang kehamilannya dan usia yang terlalu tua menganggap kehamilan merupakan hal yang alamiah sehingga tidak perlu periksa kehamilan.

Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan $p\text{ value} = 0,013 < \alpha = 0,05$ ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kunjungan *antenatal Care* di PMB Sri Rahayu Tahun 2023, dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kunjungan *antenatal care* di PMB Sri Rahayu tahun 2023 terbukti secara statistik. Peneliti berasumsi bahwa pekerjaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi ibu hamil tidak melakukan kunjungan ANC sesuai standar dikarenakan seorang ibu hamil yang bekerja cenderung akan menghabiskan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas pekerjaan yang dimilikinya dibandingkan harus melakukankunjungan *antenatal care*, sedangkan ibu hamil yang tidak bekerja memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari dan pergi ketempat pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil Responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* lebih banyak dibandingkan dengan responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak sesuai standar.
2. Responden yang berpendidikan tinggi yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpendidikan rendah yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar
3. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan, usia, dan pekerjaan dengankunjungan *antenatal care* di PMB Suryati tahun 2020.

Diharapkan kepada PMB Sri Rahayu dapat terus ditingkatkan mutu pelayanan pada ibu hamil dan menambah konseling dan penyuluhan tentang pentingnya kunjungan antenatal care pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi Peneliti dalam melakukan penelitian dan juga mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan

DAFTAR REFERENSI

- Dahlan, M. S. (2016). *Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dewi, M. S. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Frekuensi Kunjungan Antenatal Care pada Komunitas Ibu Slum Area Kelurahan Selapang Jaya Kota Tangerang*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang, P. (2017). *Laporan Tahunan Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2017*. Semarang.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang, P. (2018). *Profil Kesehatan Kota Semarang 2017*.
- Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, K. K. (2010). *Pedoman Pelayanan Antenatal. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*.
- Efendi, F., Ns, S., Rn, C. C., Skm, A. K., Maniar, S., & Sst, B. 2016. Determinants of Utilization of Antenatal Care Services among Adolescent Girls and Young Women in Indonesia. *Women & health*, 57(5), 614-629.
- Fischer, M. G. (2012). *Maternal Health White Paper World Youth Alliance*. New York.
- Hutahaean, S. (2013). *Perawatan Antenatal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Junga, M. R., Pondaag, L., & Kundre, R. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal. *E-Journal Keperawatan*, 5(1).
- Kemenkes RI, P. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta. Kemenkes RI, P. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta.
- Kim, Y. A., Choi, S. Y., & Ryu, E. (2010). Social Support , Stress , and Practice of Prenatal Care in Married Immigrant Women in Korea. *Journal of Transcultural Nursing*, 4, 325–331.

- Komariyah, S. 2019. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Mojoroto*. Thesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kusmiyanti, Y. (2020). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitrimaya.
- Levey, S., & Loomba, N. P. (1985). Health Care Administration: A Managerial Perspective. *Health Care Management Review*, 10(3), 92.
- Maulana, M. (2019). *Paduan Lengkap Kehamilan*. Yogyakarta: Fitramaya. Mufdlilah. (2021). *Antenatal Care Focused*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mufida, S. O., Virgianti, & Aris, A. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Dengan Keteraturan ANC Di Puskesmas Turi Kabupaten Lamongan. *Jurnal Surya*, 01.
- Mulyanto, A. D. 2021. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Murti, B. (2003). *Prinsip dan Metode Riset*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muzaham, F. (2010). *Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Adventus, Jaya & Mahendra (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Univesitas Kristen Indonesia. Jakarta
- Anasari (2012). Hubungan Perilaku Ibu hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Kebidanan*.
- Arikunto, S (2018). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyai (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Naskah Publikasi
- Arumsari (2016). Pola dan Motivasi Penggunaan Obat untuk Pengobatan Mandiri di Kalangan Masyarakat Desa Ding Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tngah. Skripsi. Program Studi Farmasi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Damayanti, Pritasari (2017). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Kementerian Kesehatan
- Departemen Kesehatan RI, *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*. Di akses pada tanggal 13 Agustus 2022
- Dinas Kesehatan RI (2018). *Laporan Nasional: Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2017*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Gibney, Michael (2013). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC
- Hidayat (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

- Iswanto, B & Ichsan (2012). Defesiensi Besi dengan Perilaku Mengkonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo Klaten
- Jordan, S (2014). Farmakologi Kebidanan. Pharmacology for Midwives. The Evidence bae For Sale Practice. Jakarta. EGC
- Kementerian Kesehatan RI (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI (2018). Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2018. Kemenkes RI
- Manuaba (2012). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Beencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta. EGC
- Maulana, Heri (2014). Promosi Kesehatan. Jakarta. EGC
- Masrizal (2012). Anemia Defesiensi Besi. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Notoatmodjo (2012). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo (2016). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo (2018). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam (2013). Manajemen Keperawatan. Aplikasi Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam (2015). Pedoman Praktis Penyusunan Riset Keperawatan. Surabaya: UNAIR
- Nursalam (2017). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika